



Analisis Jumlah UMKM Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Langsa

Yusrizal¹, Nurjannah², Salman³

^{1,2,3}Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Samudra

E-mail: Yusriz694@gmail.com¹, nurjannah@unsam.ac.id², Salman@unsam.ac.id³

Abstract. *This study intends to discuss the effect of the number of micro, small and medium enterprises and the level of labor absorption on economic growth in Langsa city. as objectives among others to determine the effect of the number of MSMEs on economic growth in Langsa City, and to determine the effect of the level of employment on economic growth in Langsa City. This thesis uses quantitative data with the Multiple Linear Regression data collection method. Based on the research conducted, the following results and conclusions were obtained: the number of micro, small and medium enterprises and the amount of employment did not simultaneously affect economic growth in Langsa City.*

Keywords: *Number of MSMEs, Labor Absorption, Economic Growth*

Abstrak. Studi ini bermaksud untuk membahas Pengaruh Jumlah Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dan Tingkat Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Langsa . sebagai tujuan antaranya Untuk mengetahui pengaruh jumlah UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Langsa., dan Untuk mengetahui pengaruh Tingkat penyerapan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Langsa. Skripsi ini menggunakan data kuantitatif dengan metode pengumpulan data Regresi Linear Berganda. Berdasarkan penelitian yang di lakukan di peroleh hasil dan kesimpulan sebagai berikut: jumlah usaha mikro kecil dan menengah dan jumlah penyerapan tenaga kerja tidak berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Langsa.

Kata kunci : Jumlah UMKM, Penyerapan Tenaga Kerja, Pertumbuhan ekonomi

LATAR BELAKANG

UMKM menemukan andil mikro, andil kerdil dan andil membatasi. Berdasarkan tertib dominasi No.7 perian 2021 mengenai fasilitas dan perlindungan, di bagian dalam negara berlipat andil mikro kerdil mnengah sangat di lindungi oleh dominasi pakai adanya andil mikro ini bisa meningka pakai pesat perekonomian dinegara berlipat terutama indonesia. Usaha mikro kerdil membatasi menemukan kesalahan tunggal wilayah perekonomian yang mampu mengotot waktu gelorat finansial menghebat Indonesia wilayah ini yang terbukti wujud kokoh dan tidak terlalu terpengaruh oleh pancaran gelorat finansial, bahkan upas di celotehan wilayah andil mikro membatasi ini seumpama pejuang modernisasi Ekonomi nasional. Dalam

Received April 22, 2023; Revised Mei 02, 2023; Accepted Juni 01, 2023

* Yusrizal, Yusriz694@gmail.com

modernisasi ekonomi Indonesia, andil mikro kerdil dan membatasi selalu di gambarkan seumpama wilayah yang memegang peran penting bagian dalam sehat ekonomi Indonesia pakai adanya andil mikro kerdil dan membatasi bisa menyurutkan pengangguran dan pakai adanya andil mikro membatasi pula seumpama khalayak yang bertata cara rendah bersumber sisi perekonomian dan soft skill bisa mencengkau denyut kuncoro(2012). Tanjung, (2016) menerangkan bahwa “UMKM mampu menyinggir tolok ukur dan karakter sebagai perkiraan capital dan omzet bersumber skedul yang dihasilkan, orientasi, dan tata laksana SDM.” Dengan adanya bidang tercantum UMKM juga bisa bekerja kesalahan tunggal corong kepada menyurutkan taraf pengangguran yang kedapatan pakai mengamalkan petunjuk dan sosialisasi terhadap khalayak perihal UMKM, sehingga khalayak bisa mengarang kawasan denyut orang sehati intensi dan karunia berlawanan individu.

Selain peran terhadap kemajuan ekonomi Kota Langsa, UMKM juga mampu meresap harkat tugas yang cukup tinggi. Penyerapan perkiraan harkat tugas di lingkungan UMKM ini menunjukkan perkiraan yang semakin bertambah setiap tahunnya. Tahun 2012 UMKM mampu meresap harkat tugas sejumlah 64.107,00 ras dan bertambah berperan 86.007,00 ras di hari 2021. Kondisi ini pasti menjadikan masalah ketakziman kurang perekonomian Kota Langsa karena selain memasrahkan peran yang cukup tinggi terhadap PDB UMKM Kota Langsa, UMKM juga mampu meresap harkat tugas pakai perkiraan yang cukup tinggi sehingga bisa menyurutkan perkiraan pengangguran di Kota Langsa. Peranan UMKM bagian dalam kemajuan ekonomi di Kota Langsa yaitu di indikasikan pakai kemajuan UMKM. Pertumbuhan UMKM dipengaruhi oleh sejumlah sebab yang bergabung pakai perkiraan UMKM yang terjalin terbit Jumlah surah UMKM dan Jumlah Tenaga tugas UMKM. Fakta ini memasrahkan bukti yang menarik, apakah perkiraan UMKM dan perkiraan harkat tugas mempunyai film terhadap kemajuan ekonomi di Kota Langsa.

LANDASAN TEORI

Pertumbuhan Ekonomi

Menurut Sukirno, perubahan ekonomi berisi sirkulasi daftar bagian dalam perekonomian yang menerbitkan beban dan kebijakan yang diproduksi bagian dalam masyarakat meningkat dan kebesaran khalayak meningkat. Masalah perubahan ekonomi bisa dipandang serupa hal makro ekonomi bagian dalam jangkah panjang bersumber tunggal zaman ke zaman lainnya. Sedangkan mengikuti Lincolin Arsyad, perubahan ekonomi diartikan serupa peningkatan gross domestic product (GDP)/ gross national product (GNP) tanpa menjeling apakah peningkatan itu lebih draf atau lebih leco bersumber fase perubahan penduduk, atau

apakah bentuk konstruksi ekonomi kelahirannya atau tidak. Sedangkan mengikuti Ali Ibrahim Hasyim, perubahan ekonomi bisa diartikan serupa teknik bentuk mengenai perekonomian suatu dunia secara nonstop bertunda situasi yang lebih ketakziman masa zaman tertentu. Ada tiga elemen pokok yang diperlukan bagian dalam perubahan ekonomi suatu bangsa: Meningkatnya secara terusmenerus pasokan beban, teknologi tumbuh serupa bagian standar yang menetapkan drajat perubahan bagian dalam menyisihkan aneka rupa beban untuk penduduknya, praktik teknologi secara format dan efisien bercita-cita orientasi di buana kelembagaan dan ideologi, sehingga inovasi yang dihasilkan oleh IPTEK ras individu bisa dimanfaatkan secara tepat.

Definisi UMKM

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang harga yang aneh ambang setiap keputusannya memercayai sejumlah birokrat atau peraturan bahkan undang-undang. Sesuai tambah Undang-Undang digit 20 hari 2008 bab Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, UMKM didefinisikan serupa berikut: 1. Usaha mikro adalah andil berguna kepunyaan warga orang per orang dan/atau anasir andil orang per orang yang mengijabkan tolok ukur Usaha Mikro sebagaimana diatur bagian dalam Undang-Undang ini. 2. Usaha Kecil adalah andil ekonomi berguna yang muncul sendiri, yang dilakukan oleh warga orang per orang atau anasir andil yang bukan mewujudkan kanak-kanak perusahaan atau bukan ranting perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjabat segmen tunduk lanjut maupun tidak lanjut semenjak Usaha Menengah atau Usaha Besar yang mengijabkan tolok ukur Usaha Kecil sebagaimana dimaksud bagian dalam Undang-Undang ini. 3. Usaha Menengah adalah andil ekonomi berguna yang muncul sendiri, yang dilakukan oleh warga orang per orang atau anasir andil yang bukan mewujudkan kanak-kanak perusahaan atau ranting perusahaan yang dimiliki, dikuasai, ataupun menjabat segmen tunduk lanjut maupun tidak lanjut tambah Usaha Kecil atau Usaha Besar tambah perhitungan modal otentik atau dampak penjualan tahunan sebagaimana diatur bagian dalam Undang-Undang ini.

Fungsi dan Peran UMKM Dalam Struktur Perekonomian

Fungsi dan kontribusian UMKM sangat penting namun, terbit periode ini belum tersua hikmat dan dogma yang baku kepada mengendalikan semua kisah yang tersua hadirat uluran tangan mikro tengkes merembet di Indonesia. Sementara itu, dogma yang tersua bersumber barat tidak bisa dipaksakan mentah-mentah kepada melewati kisah yang dihadapi UMKM di Indonesia. Namun demikian, tersua sejumlah petunjuk-petunjuk spesifik, yaitu uluran tangan mikro tengkes dan merembet seumpama kemungkarannya tunggal pranata ekonomi/niaga yang menyimpan rupa sangat sederhana, dan Ada sejumlah hikmat ihwal uluran tangan mikro

tengkes merembet, namun uluran tangan mikro tengkes dan merembet memegang sifat yang mendekati seragam. Pertama, tidak adanya alang kantor yang kategoris sela kosmos adminidtrasi dan operasi. Kebanyakan uluran tangan mikro ini dikelola oleh individual yang mengucup seumpama tuan sekaligus pemimpin perusahaan, kintil menunggangi energi kriya bersumber darah daging dan kerabat.

Kekurangan dan Kelebihan UMKM

Modal yang sangat dan sangat tipis pun usaha akan tetap berjalan hal ini berbeda dengan usaha yang berskala besar.

- a. Karena lingkup yang kecil dan keterbatasan modal usaha mikro kecil menengah ini masih bisa berdiri tanpa harus memerlukan modal yang besar dan keiiginan yang sesuai bidang yang ia minati.
- b. Bebas menentukan harga
Tanapa harus melewati proses yang terbelit-belit, produk usaha mikro kecil menengah dan barang yang di perjual belikan bebas ditentukan harga nya. Bagaimana juga pemilik usaha yang memegang set dan kekayaan UMKM itu sendiri.

1. Kekurangan UMKM

- a. Minim nya Tenaga Ahli Dan Keterampilan
Minimnya tenaga ahli dan keterampilan juga menjadi analisis pasar usaha mikro kecil menengah cenderung mengikuti tren atau sekedar untuk menutupi kebutua rumah tangga pemilik usaha .
- b. Modal kecil menyebabkan minimnya anggaran dan pembiayaan
Anggaran dana di atur seefisien mungkin agar sesuai kebutuhan dan kelancaran operasional usaha. Dan salam system umkm rentan gulung tikar di karenakan cara mengatur keuangan yang tidak rapi.
- c. Sistem Manajemen yang tidak rapi
Dalam system umkm biasanya semua masih di kelola oleh pemilik usaha mikro kecil menengah dan system manajemen nya masih sering di gunakan secara manual da tidak mengikuti system teknologi

Pendapatan Asli Daerah

Antara Pemerintah Pusat dan Daerah, menyatakan bahwa Perimbangan keuangan renggangan kekuasaan tertinggi umbi dan kekuasaan tertinggi loka akan menantang bentuk hadirat peraturan dan mekanisme pengurusan kekuasaan tertinggi loka. Undang-julur ini mengukuhkan bahwa Perimbangan keuangan renggangan kekuasaan tertinggi umbi dan kekuasaan tertinggi loka adalah suatu peraturan peragih keuangan yang adil, proporsional,

demokratis, transparan, dan efisien bagian dalam denah penyeliaan dekonsentrasi dan biro pendanaan.

Tenaga Kerja

Menurut Pendapat peri pengenalan ketajaman peranan, dabilir bisa menyatukan bahwa ketajaman peranan adalah ketajaman yang sedang mengejar pekerjaan atau sedang main yang memproduksi muatan atau jasa,yang sepikiran pakai talen dan menggelosang reaksi atau nafkah yang sepikiran pakai apa yang di kerjakan.

Penyerapan Tenaga Kerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Jumlah UMKM yang sangat strategi di Indonesia tentunya sangat berlaku menjelang menyelundup energi pekerjaan sekaligus menyusutkan pengangguran. Berdasarkan petunjuk Sakernas 2017, pengangguran di Indonesia mencengkau 5 persen, terbanyak depan alumni SMK yang mencengkau lebih berpokok 11 persen. Tingginya sumbangan alumni SMK terhadap perkiraan pengangguran di Indonesia, kekhilafan tunggal disebabkan rendahnya lingkungan soft skill alumni SMK khususnya di SMK yang nilai pendidikannya belum teruji. Selain SMK, pengangguran juga berlebihan kelahirannya depan alumni SMA yang mencengkau 8 persen.

Pengaruh Jumlah UMKM dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Pesatnya penambahan lingkungan UMKM akan menghendaki kekuatan kriya. sehingga pelepasan perkiraan kekuatan kriya depan sekor UMKM bekerja lebih tinggi. semakin pesat penambahan perkiraan UMKM berwai stadium penciptaan juga akan semakin tinggi, sehingga pakai adanya kemajuan kekuatan kriya berwai akan mampu menyala sejajar kepada mmenuhi propaganda barang. Semakin berlebihan warga yang menggapil umur kriya berwai penyulingan kekuatan kriya juga akan semakin tinggi.

Pengaruh Jumlah UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Di Indonesia tumpuan kepada membangunkan ekonomi orang biasa cekang kita dengarkan karena suka duka giliran kemelut multi gatra perian 1997-1998 saham kerdil duga ternyata mampu memayungi perturutan usahanya, bahkan menyenandungkan kepentingan pengungsian di sejumlah sub-mandala kegiatan. Fungsi pengungsian ini tergesa-gesa jadi ambang mandala-mandala peralatan dorongan dasar orang biasa malayari pembentukan dan normalisasi distribusi. Bukti tercantum paling tidak duga membudayakan optimisme baru kira kebanyakan ordo yang mencaplok separuh kerdil pangkal buntut akan kemampuannya kepada berperan pemrakarsa perubahan kira perbaiki ekonomi.

Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Semakin berlebihan warga yang menggapil umur tugas berwai penyulingan kekuatan tugas juga akan semakin tinggi. Produktivitas seorang pencetus bagian dalam menelurkan suatu harta berhubungan tambah output dan alarm tugas. Para pencetus yang bernilai akan merenggut uang duduk yang tinggi dan getah perca pencetus yang bilang bernilai akan merenggut uang duduk yang lebih sedikit. Maka dikatakan bahwa umur seorang pencetus dan inspirasi mempunyai imbalan bagian dalam menggubah bawaan dan atau kebaikan sehingga bertubrukan salindia dekat perubahan ekonomi suatu negara.

Pertumbuhan Kesempatan Kerja

Subri (2012) menumpahkan bahwa ketajaman perkembangan keleluasaan pekerjaan depan dasarnya adalah warga bagian dalam umur pekerjaan (berusia 15-64 tahun) atau nilaiian serata warga bagian dalam suatu Negara yang bisa mereka cipta beban dan jasa. Pertumbuhan ketajaman pekerjaan secara tradisional dianggap seperti cacat esa faktor positif yang mencambuk perkembangan ekonomi, dimana semakin cetak biru jumlah ketajaman pekerjaan bermakna akan menyaringkan nilaiian ketajaman pekerjaan bermanfaat sehingga akan memperkuat kreativitas dan akan mencambuk perkembangan ekonomi.

METODE PENELITIAN

Data kuantitatif menjadikan informasi yang berpotongan poin atau skor sejiwa dangan bentuknya, informasi kuantitatif bisa tersimpul atau dianalisis memperuntukkan usaha perkiraan ilmu hisab atau informasi Sugiyono, (2019). Data kuantitatif ini bercorak perkiraan UMKM dan perkiraan energi peranan di Kota Langsa yang tersimpul mulai sejak jawatan perindustrian, perniagaan koperasi dan dana tengkes merembet Kota Langsa dan informasi mulai sejak BPS Kota Langsa.

Metode telaahan informasi yang digunakan bagian dalam pemeriksaan ini adalah pakai kanun telaahan kekurangan linear berlipat karena sebab berhak bagian dalam pemeriksaan ini lebih mulai sejak satu (Ilmiah, 2015). Analisis kekurangan linear berlipat berniat menjelang mencerna seberapa desain akhir sebab berhak terhadap sebab dependen (Nurcahyo & Riskayanto, 2018). Seluruh informasi yang digunakan akan dianalisis memperuntukkan rencana Eviews 10. Analisis informasi yang akan dikemukakan menjadikan reaksi telaahan secara informasi dan ekonomi.

PEMBAHASAN

Pengaruh Jumlah Usaha Mikro Dan Menengah dan Tingkat Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Langsa

Variabel yang diidentifikasi terkait yang berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Langsa yaitu Jumlah Usaha Mikro dan Menengah, dan Penyerapan Tenaga Kerja. Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel tersebut dilakukan analisis regresi linier berganda yang diolah dengan bantuan program Eviews 11 dengan hasil sebagai berikut :

Tabel .1

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|----------|
| C | 14.73647 | 8.213367 | 1.794206 | 0.1159 |
| X1 | 0.000491 | 0.003133 | 0.156628 | 0.8800 |
| X2 | -0.150016 | 0.105522 | -1.421651 | 0.1981 |
| R-squared | 0.297936 | Mean dependent var | | 3.906000 |
| Adjusted R-squared | 0.097347 | S.D. dependent var | | 2.877280 |
| S.E. of regression | 2.733648 | Akaike info criterion | | 5.092476 |
| Sum squared resid | 52.30981 | Schwarz criterion | | 5.183251 |
| Log likelihood | -22.46238 | Hannan-Quinn criter. | | 4.992895 |
| F-statistic | 1.485303 | Durbin-Watson stat | | 2.606739 |
| Prob(F-statistic) | 0.289946 | | | |

Berdasarkan tabel 1 maka dapat di buat persamaan linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 14.73647 + 0.000491 X1 - 0.150016 X2$$

Dari persamaan diatas maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Constanta bernilai positif sebesar 14.73647, yang berarti apabila tidak ada peningkatan dari Jumlah Umkm dan Jumlah penyerapan Tenaga Kerja maka Pertumbuhan Ekonomi akan mengalami peningkatan.
2. Koefisien regresi variabel sebesar 0.000491 menunjukkan bahwa jumlah umkm memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan Ekonomi dan bila jumlah Umkm di tambah 1 unit maka pertumbuhan ekonomi akan meningkat sebanyak 0.000491 unit.

3. Koefisien regresi variabel sebesar -0.150016 menunjukkan bahwa jumlah tenaga kerja memberikan pengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi dan bila tenaga kerja di kurangi 1 orang maka pertumbuhan ekonomi akan menurun sebesar Rp -0.150016 .
4. Koefisien determinan (R^2) dalam penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0.2979 atau $29,79\%$ artinya variabel Jumlah Umkm dan Jumlah Tenaga Kerja mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Kota Langsa sebesar $29,79\%$ sedangkan sisanya $33,56\%$ dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

Pembuktian Hipotesis

Pembuktian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t dan uji F. Pembuktian hipotesis menggunakan uji t dengan melihat nilai signifikan pada Tabe IV-11 dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Hasil Uji Statistik (uji t)
 - a. Variabel Jumlah Umkm memiliki nilai t sig sebesar $0,8800$. Oleh karena itu t sig. $0,8800 > 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa Jumlah Umkm tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi.
 - b. Variabel jumlah tenaga kerja memiliki t sig sebesar $0,1981$. Oleh karena itu t sig. $0,1981 > 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa jumlah tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi .
2. Hasil Uji F Statistik (uji F)

Hasil uji F dalam penelitian ini diperoleh sebesar $0,289946 > \alpha = 0,05$. Maka dapat dinyatakan secara simultan jumlah Umkm dan Jumlah tenaga Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Maka pernyataan hipotesis yang mengatakan bahwa secara simultan jumlah Umkm dan jumlah tenaga Kerja tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Langsa.

KESIMPULAN

Bedasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil uji F sebesar $0,289946 > \alpha = 0,05$. Sehingga jumlah Umkm dan jumlah penyerapan tenaga kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Pertumbuhan ekonomi di kota Langsa.
2. Hasil uji t terhadap Jumlah Umkm sebesar $0,8800 > 0,05$. Sehingga jumlah Umkm tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kota langsa, dan untuk jumlah penyerapan tenaga kerja dibuktikan dari hasil uji t sebesar $0,1981 > 0,05$. Sehingga

jumlah penyerapan tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Langsa.

3. Nilai koefisien determinan (R^2) sebesar 0.2979 atau sebesar 29,79% ini menunjukkan bahwa variabel bebas yang digunakan mampu menjelaskan jumlah Umkm dan jumlah penyerapan Tenaga kerja sebesar 29,79%, sedangkan 33,56% lagi merupakan variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif Rahmana, 2009. " Peranan Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Daya saing Usaha Kecil Menengah " Fakultas Teknik, Universitas Widyatama.
- Abdul Halim, 2020. " Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju. " STIE Muhammadiyah, Mamuju. Vol.1 No. 2, April 2020.
- Asron Saputra, 2020. " Analisis Pertumbuhan Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Batam. " Jurnal Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial dan Teknologi (SNISTEK). No. 3, 73-78
- Bps 2021 Badan Pusat Statistik Kota Langsa
- Dinas Koperasi Industri Koperasi Dan UKM Kota Langsa 2021
- Fauziani. 2015. "Pengaruh Penyerapan Tenaga Kerja Sektor UKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Langsa." Jurnal Perkembangan Industry Volume 13 2 018
- Idris Yanto Niode.2009. " Sektor UMKM Di Indonesia : Profil, Masalah, Dan Strategi Pemberdayaan. " Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis. Volume 2, Nomor 1/Januari 2009.
- Marzuki.2006. " Pemikiran Dan Strategi Memberdayakan Sektor Ekonomi UMKM Di Indonesia. " Mitra Wacana Media. Jakarta
- Moleong, Lexy. 2006. Metode Kualitatif. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Muhammad Iqbal.2018. " Peran Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Dalam Mengurangi Pengangguran Di Kota Palopo. " Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol.4, No. 1 35-46.
- Nida Alfi Nur Ilmi. 2021. " Peran UMKM Dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran Masyarakat Dan Strategi UMKM Di Tengah Pandemi Covid-19. " Jurnal Manajemen Bisnis. Vol 18, No. 1.
- Pradipta Mandasari Parasan.2018. " Analisis Pengaruh Industri Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sulawesi Utara." Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah, Vol.19 No.4 2018.
- Puty Andiny, Nurjannah, 2018. " Analisis Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai upaya Penanggulangan Kemiskinan di Kota Langsa. " Jurnal Serambi Ekonomi dan Bisnis. Jilid 5, 2018 : 31-37
- Supranto, J. (1983). Ekonometrik : Buku Satu. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Soekidjo. 2018. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta

Subri, 2012. Menejemen Sumber Daya Manusia. Jakarta : PT. Bumi Aksara

Undang-undang No. 20. Tahun 2008. Tentang Definisi UMKM.

Undang-Undang No. 20. Tahun 2008. Pasal 6. Tentang Kriteria Usaha Mikro.

Undang-Undang No. 33. 2004. Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Daerah.